

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang banyak hal yang dilakukan mahasiswa untuk mengisi waktu luangnya dari berbagai padatnya kegiatan. Waktu luang adalah waktu yang dapat diisi dengan kegiatan pilihan sendiri atau waktu yang digunakan dan dimanfaatkan sesuka hati (Sukadji 2000 hlm. 6). Olahraga merupakan salah satu sarana yang di pilih mahasiswa dalam mengisi waktu luangnya dari padatnya jadwal kuliah maupun organisasi.

Selain untuk mengisi waktu luang, kegiatan berolahraga juga dapat menjaga kebugaran tubuh bagi pelakunya. Menurut Daniel Landers, (dalam Jayawardhana, 2010 hlm. 28) manfaat olahraga adalah sebagai berikut: a. Meningkatkan kemampuan otak, b. Membantu menunda proses penuaan, c. Mengurangi stress, d. Menaikkan daya tahan tubuh, e. Memperbaiki kepercayaan diri. Karena banyak gerakan yang dilakukan oleh tubuh selama melakukan kegiatan berolahraga.

Ada banyak jenis pilihan olahraga yang bisa dilakukan oleh mahasiswa, contohnya seperti jogging atau senam. Ada juga olahraga yang digabungkan dengan unsur permainan, beberapa contohnya yang populer dikalangan mahasiswa ialah sepakbola, futsal, badminton atau voli. Tinggal bagaimana mahasiswa tersebut mengikuti ketertarikannya.

Di UPI sendiri ada beberapa sarana olahraga yang biasa dipilih mahasiswa untuk melakukan kegiatan olahraga, beberapa diantaranya ialah Gedung Gymnasium UPI, gedung Sport Hall UPI, dan kolam renang UPI. Ada juga beberapa di kalangan mahasiswa yang hanya jogging mengelilingi kampus UPI Bimih Siliwangi.

Namun, mungkin motif setiap mahasiswa dalam mengikuti kegiatan berolahraga berbeda beda, tergantung pada kebutuhan dan tujuan mahasiswa tersebut. Menurut Gerungan (1991 hlm. 140), motif memiliki pengertian yang meliputi penggerak.

Alasan-alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakekatnya mempunyai motif, termasuk tingkah laku 4 yang disebut tingkah laku refleks. Meskipun bersifat otomatis, tingkah laku refleks tetap memiliki tujuan dan maksud tertentu, walaupun maksud dan tujuan itu tidak disadari oleh individu. Mungkin ada beberapa dari mereka yang melakukan olahraga hanya untuk mengisi waktu luang saja, atau sekedar menjaga kebugaran saja, atau bahkan karena ada tuntutan prestasi karena mahasiswa tersebut mengikuti UKM di bidang olahraga.

Berdasarkan paparan penulis diatas, penulis menemukan suatu masalah yang menarik untuk diteliti. Penulis menyimpulkan bahwa judul penelitian tersebut adalah “Studi Komparasi Angkatan dan Gender Terhadap Motif Berolahraga Mahasiswa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan motif mahasiswa dalam berolahraga jika dilihat dari angkatan?
2. Apakah ada perbedaan motif mahasiswa dalam berolahraga jika dilihat berdasarkan gender?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan motif mahasiswa dalam berolahraga jika dilihat dari angkatan.
2. Ingin mengetahui apakah ada perbedaan motif mahasiswa dalam berolahraga jika dilihat berdasarkan gender.

D. Manfaat

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi kalangan masyarakat

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai motif mahasiswa UPI dalam berolahraga berdasarkan semester dan gender.

b. Bagi Kalangan Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai wahana untuk melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang olahraga

E. Struktur Organisasi Penelitian

1. BAB I : Pendahuluan

Dalam BAB I ini, peneliti memaparkan terkait latar belakang penelitian yaitu tentang teori waktu luang, manfaat olahraga, macam macam olahraga dan motif mahasiswa dalam berolahraga. Kemudian ialah rumusan masalah, pada poin ini peneliti merumuskan masalah penelitian yang terjadi untuk dijadikan pertanyaan pada penelitian. Setelah itu dalam ialah tujuan penelitian. Pada point ini peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan motif berolahraga mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi jika dilihat terhadap angkatan dan gender. Selanjutnya merupakan manfaat penelitian.

Disini peneliti menjelaskan bahwasannya semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau siapapun untuk menambah wawasan dan sebagai wahana untuk melatih kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Disamping itu

diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang olahraga.

2. BAB II : Kajian Pustaka/Landasan teoritis

Dalam BAB ini, peneliti akan memaparkan terkait teori yang akan menjadi landasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pertama, peneliti menjelaskan mengenai teori waktu luang menurut para ahli, kemudian penjelasan mengenai pengertian motif, teori-teori motif, jenis-jenis motif dan proses terjadinya motif. Lalu penjelasan tentang pengertian olahraga, dan yang terakhir ialah peneliti menjelaskan tentang apa hubungan olahraga dan kesehatan.

3. BAB III: Metode Penelitian

Dalam BAB ini, peneliti akan memaparkan terkait metode yang akan digunakan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kausal komparatif. Partisipan pada penelitian ini di tujukan pada mahasiswa UPI Bumi Siliwangi angkatan 2014, 2015, 2016 yang berada di tempat atau sarana olahraga Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling aksidental. Samplig aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2001 hlm. 60). Selanjutnya ialah instrument penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen angket yang diberikan kepada sample penelitian. Tujuan dalam penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti dari responden. Responden tidak perlu khawatir dalam memberikan jawaban, karena angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup.

Pada angket ini terdapat butir-butir pertanyaan yang wajib diisi oleh responden. Setelah merumuskan angket penelitian, selanjutnya peneliti menguji coba angket untuk menguji tingkat validitas butir-butir pertanyaan pada angket tersebut. Dalam uji

validitas ini peneliti menggunakan 30 orang mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2013. Yang hasilnya ialah terdapat 25 butir pertanyaan yang valid dari total 28 pertanyaan.

Setelah itu adalah analisis data. disini peneliti menggunakan dua metode untuk menganalisis data, yang pertama menggunakan metode *One Way Anova* untuk menganalisis perbandingan motif olahraga berdasarkan angkatan, dan yang kedua adalah *Independent Sample t-test* untuk menganalisis perbandingan berdasarkan gender.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Dalam BAB IV ini peneliti memaparkan hasil temuan selama penelitian, yang pertama ialah deskripsi pengolahan data. Dalam perolehan skor motif berolahraga berdasarkan angkatan, skor angkatan 2016 paling besar (95.514) diikuti dengan angkatan 2015 (91.057) lalu yang terkecil adalah angkatan 2016 (92.9). sedangkan untuk gender, skor perempuan (93.727) lebih besar daripada gender laki laki (91.195) selanjutnya ialah uji normalitas. Pada motif berolahraga berdasarkan angkatan, nilai kolmogorov smirnov z sebesar 0,070 dan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya data berdistribusi normal karena nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$. Sedangkan untuk uji homogenitasnya nilai sig. sebesar 0,231 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data tersebut homogen. Selanjutnya dilakukan uji anova, nilai sig. sebesar 0,407 yang mana lebih lebih besar dari 0,05. Maka dari itu H_0 Diterima. Yang brarti tidak terdapat perbedaan motif berolahraga berdasarkan angkatan.

Lalu untuk motif berolahraga berdasarkan Gender, untuk uji homogenitasnya didapatkan nilai (f) sebesar 2,026 dan sig. sebesar 0,157 maka data homogen karena nilai (p) $0,157 > 0,05$. Lalu dilakukan uji *Independent Sample t-test*, terdapat nilai (t) sebesar -0,861 dan sig. (2-tailed) sebesar 0,391 maka H_0 diterima karena nilai (p) $0,391 > 0,05$.

5. BAB V: Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motif berolahraga berdasarkan angkatan dan gender. Kemudian untuk implikasinya semoga dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah dan teori baik bagi penelitian selanjutnya mengenai motif berolahraga.

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel ataupun penelitian yang mencari hubungan atau korelasi dan mencoba penelitian yang bersifat eksperimental agar motif berolahraga dapat dipantau baik peningkatan dan penurunannya.